**PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA**

**Nunung Ariandani, Muhammad Qazwaini**

Jurusan Pendidikan Biologi STKIP Hamzanwadi Selong

[Nunung5411@gmail.com](mailto:Nunung5411@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar biologi dengan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan karena cara penyampaian guru yang kurang variatif selalu menjadi permasalahan utama dalam proses pembelajaran, guru juga cenderung menggunakan metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan latihan soal-soal sehingga pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen karena sengaja menimbulkan variabel dan selanjutnya dikontrol untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar dan selanjutnya dianalisis menggunakan angka-angka sebagai hasil akhir. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII MTs NW Kelayu Tahun Pelajaran 2013/2014, subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 52 siswa, yaitu untuk kelas VIIA dengan jumlah 26 siswa menjadi kelompok eksperimen dan kelas VIIB dengan jumlah 26 siswa menjadi kelompok kontrolnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai untuk masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen 1947 dengan nilai rata-rata 76,42. Sementara kelompok kontrol 1744 dengan rata-rata nilai 67,07. Kemudian dari hasil uji-t pada kemampuan kognitif siswa dengan perhitungan statistik di peroleh t-hitung sebesar 2,983. Selanjutnya harga t-hitung tersebut dibandingkan dengan harga t-tabel dengan taraf kepercayaan 5% dengan db=50 adalah 2.66. Maka t-hitung > t-tabel yaitu 2,983 > 2,66. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA.

**Kata Kunci : Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar, Hasil Belajar IPA.**

Perkembnagan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Biologi yang berperan sebagai salah satu piranti dalam perkembangan teknologi memegang peranan yang sangat penting. Semakin maju teknologi dan sains maka semakin banyak penemuan-penemuan baru yang dapat membantu perkembangan di bidang Ilmu Biologi.

Mengingat Biologi sebagai basis dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka semakin penting kedudukannya dalam kancah pendidikan. Di Indonesia Ilmu Biologi semakin berkembang dengan penemuan-penemuan rumus baru oleh para ilmuan muda sehingga Biologi modern muncul saat ini yang bertujuan untuk melatih peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di tengah masyarakat.

Perkembangan dan kemajuan di maksud di atas di tandai dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang semakin canggih. Dunia perlu mengantisipasi kemampuan dan pengembangan melalui penciptaan proses belajar mengajar yang berdayaguna dan hasil guna, sampai pada upaya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar masing-masing mata pelajaran.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun kenyataan yang sulit di pungkiri sebagian besar sekolah kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar termasuk dalam proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam. Tidak di manfaatkannya lingkungan sebagai sumber belajar dalam mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu bentuk permasalahan yang harus di hadapi oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Ketidak jelasan penyebab terabaikannya lingkungan sebagai sumber belajar menjadi tolak ukur perlu dilakukannya kegiatan penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji apakah ada pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksprimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII MTs Mu’alimat NW Kelayu pada tahun Pelajaran 2013/2014 yang dibagi dua menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana teknik sampel yang digunakan untuk membagi siswa ke dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* yang dimaksud disini adalah proses pengambilan sampel dengan cara mengacak kelasnya bukan siswanya. Cara yang digunakan yaitu dengan meminta ketua kelas masing-masing kelas untuk mengambil lot yang sudah disiapkan dimana kelas yang memperoleh lot bertuliskan kelas eksperimen akan menjadi kelompok eksperimen begitu juga dengan kelas yang memperoleh lot bertuliskan kelas kontrol akan menjadi kelompok control. Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol,tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Prosedur dalam penelitian ini adalah (1) Persiapan yaitu peneliti membuat rencana pembelajaran; (2) Memberikan penjelasan strategi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran; (3) Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu proses belajar mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya dan pada kelas kontrol proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar yang lain; (4) Memberikan tes pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran; (5) Menganalisis hasil tes dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes. Tes tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan model tes pilihan ganda. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik t-tes.

t =

Keterangan: M = Nilai rata-rata hasil perkelompok

N = Banyak subyek

1. = Deviasi setiap nilai X2 dan X1
2. = Deviasi setiap nilai Y2 dan Y1

**HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan diperoleh skor untuk masing-masing kelompok yaitu untuk kelompok eksperimen, skor terendah 65 dan tertinggi 90 dengan jumlah skor total 1987 dan nilai rata-rata 76,42. untuk lebih jelasnya lihat l pada tebel berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kelompok Eksperimen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jumlah |
|  |  |  |
| 1 | Nilai tertinggi | 90 |
|  |  |  |
| 2 | Nilai Terendah | 65 |
|  |  |  |
| 3 | Jumlah Seluruh Nilai | 1987 |
|  |  |  |
| 4 | Jumlah Siswa | 26 |
|  |  |  |
| 5 | Rata-Rata | 76,42 |
|  |  |  |

Sementara untuk kelompok kontrol nilai terendah 55 dan skor tertinggi 80 dengan jumlah skor total 1744 dan skor rata-rata 67,07. Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kelompok Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jumlah |
|  |  |  |
| 1 | Nilai tertinggi | 80 |
|  |  |  |
| 2 | Nilai Terendah | 55 |
|  |  |  |
| 3 | Jumlah Seluruh Nilai | 1744 |
|  |  |  |
| 4 | Jumlah Siswa | 26 |
|  |  |  |
| 5 | Rata-Rata | 67,07 |
|  |  |  |

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dengan tidak menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar jumlah nilai 1744 dengan skor rata-rata 67,07. Sedangkan kelompok eksperimen dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumer belajar memperoleh jumlah nilai 1947 dengan skor rata-rata 76,42. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol.

Hasil uji-t dengan perhitungan statistik di peroleh t-hitung sebesar 2,983. Selanjutnya harga t-hitung tersebut dibandingkan dengan harga t-tabel dengan taraf kepercayaan 5% dengan db = 50 adalah 2.66. Maka t-hitung > t-tabel yaitu 2,983 > 2,66. Jadi hasil pengujian hipotesis adalah signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kontrol dengan tidak menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar jumlah nilai 1744 dengan skor rata-rata 67,07. Sedangkan kelompok eksperimen dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumer belajar memperoleh jumlah nilai 1947 dengan skor rata-rata 76,42.

Melihat perbedaan skor rata-rata antara yang tidak munggunakan lingkungan sebagai sumber belajarnya dengan yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajarnya dapat diketahui bahwa penguasan siswa terhadap materi ekosistem siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa keadaan kesehatan tubuh maupun kesehatan panca indra pada umumnya. Faktor eksternal dapat berupa lingkungan, alam dan sosial (Suryabrata, 2005:233). Sehingga dengan adanya faktor-faktor di atas, peneliti mencoba memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Dari hasil uji-t dengan perhitungan statistik di peroleh t-hitung sebesar 2,983. Selanjutnya harga t-hitung tersebut dibandingkan dengan harga t-tabel dengan taraf kepercayaan 5% dengan db = 50 adalah 2.66. Maka t-hitung > t-tabel yaitu 2,983 > 2,66. Jadi hasil pengujian hipotesis adalah signifikan, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dengan demikian pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat langsung melihat bentuk ekosistem, sehingga memungkinkan para guru untuk mengembangkan pengetahuan dan penalaran siswa untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif guna meningkatkan hasil siswa yang lebih optimal.

Berdasarkan analisis hasil LKS dengan kerja kelompok yang beranggotakan 4-5 orang tiap kelompok, siswa lebih aktif dan lebih termotivasi dalam belajar, hal ini dipengaruhi dengan diterapkannya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan cara belajar yang berorientasi pada lingkungan sekitar dan siswa mampu mengkaji materi secara langsung.

Dalam kaitannya dengan hal ini, tugas guru hendaknya memberikan perhatian pada konsepsi awal siswanya yang berkaitan dengan konsepsi ilmiah biologi. Agar konsepsi awal siswa tentang biologi yang tidak sesuai dengan konsep ilmiah dapat ditingkatkan menjadi konsep yang sesuai dengan konsep ilmiah. Pembelajaran berpusat pada siswa dan membiarkan siswa lebih terlibat didalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dari pengalaman riil dalam kaitannya dengan pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dapat memiliki motivasi belajar, siswa mendapat pengetahuan melalui pengalaman langsung tentang materi ekosistem yang ada di alam. Lingkungan alam adalah lingkungan hidup dan tak hidup yang mencakup komponen binatang dan tanaman beserta tempat tinggalnya dan hubungan timbal balik antar komponen tersebut (Ibrahim dkk, 1993: 82).

Lingkungan alam terdapat beberapa komponen yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Komponen binatang yang hidup disekitar sekolah dapat dijadikan sebagai bahan belajar. Demikian juga dengan komponen tanaman yang ada disekitar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Komponen tempat kehidupan baik binatang maupun tanaman bisa dijadikan sebagai salah satu bahan atau sumber belajar yang baik disekolah. Dengan demikian secara keseluruhan komponen lingkungan alam bisa menjadi bahan atau sumber belajar yang bermanfaat di sekolah.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Mu’allimat NW Kelayu tahun pelajaran 2013/2014, dimana hasil kelompok eksperimen nilai rata-ratanya 76,42 lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang nilai rata-ratanya 67,07”. Selain itu dengan pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa dapat memiliki motivasi belajar dan mendapat pengetahuan melalui pengalaman langsung.

**Saran**

Dalam proses belajar mengajar diharapkan kita untuk selalu berinovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seperti memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat memberi peluang siswa untuk melihat secara langsung materi yang di ajarkan dialam yang bertujuan membuat mata pelajaran tersebut menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Muchydin, 2001, *Mengorganisasi Fasilitas dan Sumber Belajar*. Bandung: Universitas Pendidikan.

Mulyasa, E, 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif* *dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Pupuh, Fathurrahman, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.